

BAB VII

KESIMPULAN

7.1. Kesimpulan

Berpijak pada paparan situasional dan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Program PMDH yang dilaksanakan di Desa Betung meliputi bidang-bidang pendidikan dan pembinaan SDM, pengembangan perekonomian masyarakat, pembinaan Sosial Budaya, penyediaan sarana dan prasarana Sosial Ekonomi, serta penciptaan kesadaran dan perilaku positif dalam pelestarian Sumber Daya Alam (SDA) sesuai dengan yang telah ditetapkan setiap tahunnya.
2. Masyarakat Desa Betung turut berperan aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan program PMDH yang dilaksanakan pihak perusahaan.
3. Faktor pendorong pelaksanaan program PMDH di Desa Betung antara lain mata pencaharian penduduk yang sebagian besar di bidang pertanian, Kepala Desa yang kooperatif dan tidak adanya konflik yang besar antara perusahaan dan masyarakat. Rendahnya tingkat pendidikan dan pola pikir masyarakat Desa Betung yang masih tradisional merupakan beberapa penghambat pelaksanaan program PMDH.

4. Alternatif pengembangan program PMDH untuk ke depannya yang sesuai dengan keadaan sosial ekonomi di desa Betung adalah :
 - a. Peningkatkan peran serta masyarakat dalam kegiatan: perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program PMDH.
 - b. Pengembangan program-program yang terkait dengan bidang pendidikan (pelatihan), pertanian dan kesehatan.

7.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, diberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya digunakan data rencana dan realisasi program PMDH dari tahun pertama pelaksanaan program di desa binaan sampai tahun pada saat dilakukan penelitian.
2. Adanya penelitian lebih lanjut mengenai peran pelaksanaan program PMDH bagi masyarakat secara kuantitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimous. 1982. *Prosiding Lokakarya Pembangunan Masyarakat Desa Sekitar Hutan*. Perum Perhutani. Jakarta. No.2.56.283.
- _____. 1982. *Rencana Dan Program Kerja PMDH*. Perum Perhutani. Jakarta
- _____. 1995. *Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 69/Kpts-II/1995 tentang Kewajiban Pemegang HPH/HPHTI Dalam Pembinaan Masyarakat Desa Hutan*. Departemen Kehutanan. Jakarta
- _____. 1995. *Surat Keputusan Direktur Jenderal Pengusahaan Hutan No. 210/Kpts/1995 tentang Pelaksanaan Pembinaan Masyarakat Desa Hutan oleh Pemegang HPH/HPHTI*. Departemen Kehutanan. Jakarta
- _____. 1997. *Keputusan Menteri Kehutanan No. 523/Kpts-II/1997 tanggal 14 Agustus 1997 tentang PMDH oleh Pemegang HPHTI*. Departemen Kehutanan RI. Jakarta
- _____. 2003. *Monografi Desa Betung*. Bagian Pemerintahan Desa. Sekwilda TK II Pelalawan. Riau
- BPS. 2002. *Riau Dalam Angka*. Pemerintahan Propinsi Riau
- DITSI. 1981. *Proceeding Lokakarya Pembinaan Dan Pengembangan Hutan Serbaguna Di Yogyakarta*. Direktorat Reboisasi. Yogyakarta
- Hardjosoediro, Soedarwono. 1997. *Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan-Kegiatan Hutan*. Yayasan Pembina Fak. Kehutanan UGM. Yogyakarta
- Hagul, Peter. 1985. *Pembangunan Desa dan Lembaga Swadaya Masyarakat*. CV Rajawali. Jakarta
- Hasansulama, dkk. 1983. *Sosiologi Pedesaan*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Yogyakarta
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1990. Jakarta. Perum Penerbit dan Percetakan Balai Pustaka
- Mikkelsen, Britha. 1999. *Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya Pemberdayaan*. Sebuah Buku Pegangan Para Praktisi Lapangan. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta